

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Pemberian Terapi *Suction* dan *Head Up 30°* untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen pada Pasien CVA Intracerebral Hemoragik yang Terpasang Ventilator Mekanik di Ruang ICU RST dr. Soepraoen Malang”, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Pada tahap pengkajian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa hipertensi menjadi penyebab terbesar kejadian CVA Intracerebral Hemoragik yang ditandai dengan adanya penurunan kesadaran sehingga menyebabkan refleks batuk dan menelan menurun dan terjadi hipersekresi jalan nafas yang dibuktikan dengan adanya bunyi nafas tambahan yaitu *ronkhi*.
2. Masalah keperawatan utama pada Ny. M dengan CVA Intracerebral Hemoragik yang terpasang ventilator mekanik adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas yang ditandai dengan adanya suara nafas tambahan berupa *ronkhi*, serta adanya produksi sekret di jalan nafas pasien karena pasien mengalami penurunan kesadaran dan terpasang ETT.
3. Tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien Ny. M dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif adalah manajemen jalan nafas dengan tindakan *suction* dan *head up 30°*.
4. Perkembangan setelah dilakukan implementasi selama 4 hari pada pasien Ny. M didapatkan hasil tidak ada suara nafas tambahan, irama nafas reguler dengan frekuensi nafas 23 x/menit dan terjadi peningkatan saturasi oksigen menjadi

99% dengan hasil evaluasi selama 4 hari yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi sebagian.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran:

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat menjadi salah satu rujukan dalam memberikan intervensi keperawatan manajemen jalan nafas khususnya dengan menggunakan teknik *suctioning* yang aman dan efektif serta pengaturan posisi pasien guna meningkatkan oksigenasi pada pasien dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat menyediakan alat *suctioning* yang steril dan sesuai standar untuk mendukung pemberian terapi *suction* terhadap masing-masing pasien di ruang ICU serta dapat menjadikan posisi *head up* 30° sebagai intervensi standar dalam perawatan pasien CVA ICH yang menggunakan ventilator mekanik guna meningkatkan oksigenasi dan mengurangi risiko terjadinya aspirasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif terutama pada pasien dengan CVA.